



UNIVERSITAS INDONESIA

**Keterhubungan Ruang Pada Interior Arsitektur
di Perumahan Pegawai Kereta Api *Staatsspoorwegen* (SS)
Manggarai Dalam Kehidupan Sosial Budaya di Batavia
Pada Masa Kolonial Belanda 1914-1942**

Disertasi

**Disusun oleh:
SRI FARIYANTI PANE
1606848300**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN
BUDAYAILMU SEJARAH
DEPOK
JULI 2022**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa disertasi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas kepada saya.

Tangerang Selatan, Juli 2022



Sri Fariyanti Pane

HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi ini diajukan oleh :

Nama : Sri Fariyanti Panc

NPM : 1606848300

Program Studi : Ilmu Sejarah

Judul Disertasi: Keterhubungan Ruang Pada Interior Arsitektur Di Perumahan Pegawai Kereta Api *Staatspoorwegen* Manggarai Dalam Kehidupan Sosial Budaya di Batavia pada Masa Kolonial Belanda 1914-1942

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Promotor : Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum

Kopromotor : Dr. Drs. Eddy Supriyatna Mz., M.Hum

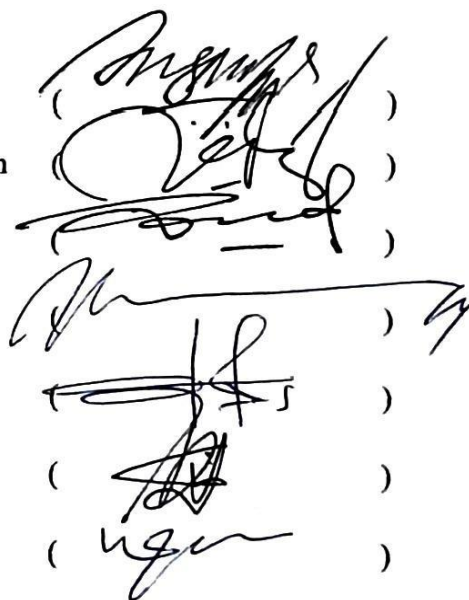
Tim Penguji : Dr. Abdurakhman (Ketua)

: Ir. Ika Putra M.Eng, Ph.D

: Dr. Linda Sunarti

: Dr. Didik Pradjoko

: Dr. Siswantari



()
()
()
()
()
()
()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 20 Juli 2022



Dr. Bondan Kanumoyoso, M.Hum.
Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini. Penulisan Disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Doktor Ilmu Sejarah Program Studi Ilmu Sejarah, pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Selama kuliah dan penulisan Disertasi ini, penulis menyadari tanpa batuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan. Selesainya Disertasi ini, tidak terlepas dari dorongan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang langsung maupun tidak. Dukungan dosen-dosen Prodi Sejarah, dan diskusi dan dorongan dengan rekan-rekan seangkatan memberi semangat tersendiri untuk menyelesaikan Disertasi. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M. Hum, selaku promotor dan guru yang penulis hormati sampai penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini, dengan segala kendala yang penulis hadapi Prof. Susanto tetap dengan sabar membimbing, mengajarkan ilmunya dan meluangkan waktu kepada penulis dengan segala keterbatasan yang penulis miliki. Terima kasih Prof. Dr. Susanto Zuhdi.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada Dr. Drs. Eddy Supriyatna. Mz, M. Hum dosen Program Studi Desain Interior dan Pascasarjana Universitas Tarumanagara selaku ko-promotor yang telah membimbing dan meluangkan waktu, perhatian, arahan dan masukan dengan sabar agar mempermudah penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E, M.A, Ph.D dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Dr. Bondan Kanumoyoso.M.Hum., atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Program Doktor di Fakultas Ilmu Budaya, Prodi Ilmu Sejarah. Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas kesabaran dan motivasi untuk menyelesaikan studi dari Ketua Departemen Sejarah Dr. Abdurahman, M. Hum, Ketua Pascasarjana Program Studi Ilmu Sejarah FIB UI Dr. Linda Sunarti, M. Hum,

Terima kasih kepada para penguji yaitu Dr. Didik Pradjoko M. Hum, Dr. Siswantari., M. Hum dan penguji tamu yaitu Ir. Ikaputra M. Eng, Ph.D. untuk koreksi dan saran yang sangat berharga. Terima kasih untuk para dosen ilmu sejarah, M. Hum, Agus Setiawan, Ph.D, Dr. Tri Wahyuning. M. Irsyam. M.Si, Dr. Mohammad Iskandar dan Prof. Peter Carey yang memberikan kritik dan saran selama penulis belajar di Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ahmad Sunjayadi yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu penulis menterjemahkan data penunjang dari bahasa Belanda ke bahasa Indonesia. Penghargaan dan ucapan terima kasih secara tulus, penulis sampaikan untuk seluruh staff edukatif Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, khususnya seluruh staff edukatif di Prodi Ilmu Sejarah.

Terima kasih kepada narasumber penulis yaitu bapak (alm) A. Heukeun SJ yang telah banyak memberikan informasi perkembangan wilayah Menteng dan Prof. Aiko Kurosawa sebagai narasumber terkait periode Jepang di Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan staf PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Jakarta dan Bandung, yang membantu pencarian data Perumahan KAI di Manggarai, Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP, M.Sc, Ph.D, Ir.Ikaputra, M.Eng, Ph.D, Yulia Nurliani Lukito Harahap, M.Des. Science, ST, yang menjadi narasumber terkait perkembangan arsitektur peninggalan Kolonial Belanda. Narasumber lainnya adalah Ade Purnama dari komunitas Sahabat Museum dan ibu Nadia Purwestri dari Pusat Dokumen Arsitektur, terima kasih untuk beberapa informasi yang penulis dapatkan dalam riset lapangan.

Penulis juga berterima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristek DIKTI) serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu) untuk bantuan dana beasiswa BUDI_DN LPDP Tahun Ajaran 2016 untuk melanjutkan jenjang Pendidikan Program Doktor di Prodi Ilmu Sejarah, Fakultas Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Terima kasih kepada Rektor Institut Kesenian Jakarta Dr. Indah Tjahyawulan, M.Sn, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta Anidyo Widito, M.Sn dan jajarannya, Ketua Program Studi Desain Interior Lily Wijayanti, M.Sn, Sekretaris Program Studi Desain Interior Gustamar Adiyasa, M.Ds dan seluruh rekan-rekan pengajar dan staf FSRD IKJ yang selalu memberi dukungan dan kepercayaan selama menjalankan studi Doktoral.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada rekan seperjuangan dalam suka dan duka selama kuliah dan menyelesaikan disertasi yang penuh tantangan bersama angkatan 2016 Prodi Ilmu Sejarah yaitu Dr.Citra Smara Dewi.M.Si, Dr.Adlien Fadlia.M.Ds, Dr.Ika Purnama.M.Hum, Dr.Chitraria.M.Si, Dr.Taufik AM.M.Hum, Dr.Meri Erawati.M.Hum, Fathul Karimul.M.Hum, Alif Bahtiar Pamulan.M.Hum, Sekar Ayu Larasati dan Raya Arhinza. Proses penyusunan disertasi ini sempat mengalami kesulitan, baik dalam pencarian sumber primer berbahasa Belanda, majalah, koran, dan dokumentasi foto kehidupan sehari-hari pegawai kereta api SS di dalam rumah, bahkan dalam penulisan yang membutuhkan imajinasi literasi luar biasa sempat membuat putus asa, akan tetapi berkat motivasi suami, anak-anak, keluarga, sahabat, kerabat dan saran promotor serta kopromotor penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, yaitu suami tersabar Egi Fedly Ganiem, Giraldi Pradana Putra Ganiem, Farah Kiana Ganiem, dan Keanu Arkhabbel Ganiem, anak-anak tercinta yang selalu menyemangati dan menjadi teman berbagi cerita, serta cucu tersayang Shafeeya Cyra Elshanum, dan para sahabat yang selalu mendoakan tanpa henti. Rasa syukur dan doa untuk kedua orang tua terkasih almarhum ayahanda Bidar Alam Pane dan almarhumah ibunda Farida Simatupang, yang sudah mendahului sehingga tidak merasakan perjuangan penulis melawan diri sendiri untuk menyelesaikan disertasi ini. Sejatinya Disertasi ini penulis persembahkan untuk beliau berdua.

Terakhir kepada ibu Wiwik Amiyatun selaku admin akademik Prodi Ilmu Sejarah FIB UI, terima kasih atas bantuan dan dukungannya. Masih banyak lagi nama atau pihak lain yang berjasa kepada penulis, tetapi akan terlalu panjang untuk disebutkan satu persatu. Akhir kata penulis berharap disertasi ini, bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi refrensensi untuk penelitian selanjutnya dan semoga Disertasi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin

Tangerang Selatan, 20 Juli 2022

Sri Fariyanti Pane

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIRUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Sri Fariyanti Pane

NPM 1606848300

Program Studi : Ilmu Sejarah

Fakultas : Ilmu Pengetahuan

BudayaJenis karya : Disertasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: : Keterhubungan Ruang Pada Interior Arsitektur Di Perumahan Pegawai Kereta Api *Staatspoorwegen* (SS) Manggarai Dalam Kehidupan Sosial Budaya di Batavia pada Masa Kolonial Belanda 1914-1942, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 20 Juli 2022

Yang menyatakan



(Sri Fariyanti Pane)

ABSTRAK

Nama : Sri Fariyanti Pane
Program Studi : Ilmu Sejarah
Judul : Keterhubungan Ruang Pada Interior Arsitektur Di Perumahan Pegawai Kereta Api *Staatsspoorwegen* (SS)Manggarai Dalam Kehidupan Sosial Budaya Di Batavia Pada Masa Kolonial Belanda 1914-1942
Pembimbing : Prof. Dr. Susanto Zuhdi.M.Hum (Promotor)
Dr. Drs. Eddy Supriyatna M.z.M.Hum (Kopromotor)

Disertasi ini membahas sejarah interior arsitektur, dengan fokus pada keterhubungan ruang di perumahan pegawai kereta api *Staatsspoorwegen* (SS) Manggarai di Batavia masa Kolonial Belanda 1914-1942. Kajian ini tidak hanya mengenai bangunan, tata letak, dan interior arsitektur tetapi juga dikaitkan ke dalam konteks dan makna historis dari suatu perkembangan kota. Kawasan yang semula termasuk wilayah Meester Cornelis kemudian menjadi bagian dari Batavia. Studi ini berusaha menggambarkan dampak kehadiran perumahan itu dalam kehidupan sosial-budaya. Kajian menjadi penting karena dapat menggambarkan perubahan keterhubungan ruang pada interior arsitektur perumahan kolonial bercorak Indies.

Permasalahan keterhubungan ruang pada perumahan pegawai kereta api dengan aspek- aspek kehidupan sosial-budaya dijelaskan dengan pendekatan sejarah interior arsitektur baik dalam skala mikro dan makro. Metode pengumpulan sumber sebagai langkah pertama yaitu heuristik dilakukan dengan berbagai aktivitas dengan observasi ke lapangan, menggunakan artefak bangunan, arsip, koran, peta, denah, dan wawancara, penerapan kritik eksternal dilakukan melihat kondisi fisik bangunan saat ini, dan kritik internal. Sedangkan tahap interpretasi dilakukan dengan konsep dan teori interior arsitektur dan interaksi sosial. Akhirnya tahap historiografi, suatu upaya merekonstruksi fakta interior arsitektur dan kesejarahan dalam konteks keterhubungan ruang dan dampak sosial budaya di Batavia pada masa pemerintahan kolonial 1914 – 1942.

Studi ini menemukan kebaruan keterhubungan ruang pada interior arsitektur yang merepresentasikan stratifikasi sosial berdasarkan tipe rumah yang dihuni oleh: 1) Kepala Pengawas (*Hoofd Bedrijf der SS*), 2) Kepala Administrasi dan Urusan (*Hoofd Administratie* dan *Hoofd Bedrijf de Tremwengen*), 3) Tenaga Ahli (Insinyur dan Inspektur).

Temuan yang merupakan kebaruan kedua yaitu adanya karakter arsitektur melalui denah bangunan ditemukan perkembangan keterhubungan ruang pada interior arsitektur pada rumah Indies di dalam perumahan pegawai kereta api SS Manggarai. Gaya arsitektur Indies Baru yang modern dengan bentuk geometris sederhana ditemukan pada fasad bangunan. Penemuan ini sangat penting dalam mengisi kekosongan historiografi desain interior perumahan khususnya di Batavia pada zamannya. Peneliti menyimpulkan keterhubungan ruang pada interior arsitektur yang merepresentasikan stratifikasi sosial. Perubahan keterhubungan ruang menjadi perkembangan gaya interior arsitektur yaitu Gaya Modern Indies atau Indies Baru menuju perkembangan gaya *Art Deco* di Batavia era 1920-an.

Kata Kunci : keterhubungan ruang, interior arsitektur, perumahan kereta api manggarai, dinamika sosial-budaya.

ABSTRACT

Name : Sri Fariyanti Pane
Study Program : History
Title : *Spatial Relationship* Interior Architecture of Railroad Worker
Staatsspoorwegen (SS) Housing in Batavia During The Dutch
Colonial Era of 1914-1942.
Counsellor : Prof. Dr. Susanto Zuhdi., M.Hum
Dr.Drs. Eddy Supriyatna Mz., M.Hum

This dissertation on the history of interior architecture focuses on the spatial relationship in the Staatsspoorwegen (SS) employee housing in Manggarai, Batavia during the Dutch Colonial period of 1914-1942. This study is not just about buildings, layout, and interior architecture, but is also related to the historical context and meaning of the development of a city. The area was originally part of Meester Cornelis and became part of Batavia. This study attempts to describe the impact of the presence of these houses in a social-cultural context. The importance of this study is further supported by its ability to paint a picture of a spatial relationship in the interior architecture of Indies-styled colonial housing.

The issue of spatial relationship in the railway employees' housing with the social-cultural aspects is explained with an approach to interior architecture history, both at micro and macro scales. The heuristic method of collecting sources as the first step is conducted with various activities by field observation, utilizing building artifacts, archives, newspapers, maps, floor plans, interviews, and external criticism based on the current physical condition of the building, as well as internal criticism. Meanwhile, the interpretation stage is carried out with the concept and theory of interior architecture and social interaction. Finally, the historiography stage is an effort to reconstruct the facts of interior architecture and history in the context of a spatial relationship and social-cultural impact in Batavia during the colonial government 1914-1942.

This study found the novelty of spatial relationships in an architectural interior representing the social stratification based on the type of house occupied by: 1.) Head of Supervisor (*Hoofd Bedrijf der SS*), 2.) Head of Administration and Affairs (*Hoofd Administratie* dan *Hoofd Bedrijf de Tremwengen*), 3.) Experts (Engineer and Inspector).

The second novelty of this finding is the presence of architectural character through building plans found in the development of spatial connections in the interior architecture of Indies houses in the SS railway employees' housing in Manggarai. The modern New Indies architectural style with simple geometric shapes is found on the building facade. This discovery is very important in filling the historiography gap of interior design housing, especially in Batavia at its time. The researcher concluded the spatial relationship in interior architecture that represents social stratification. The change in the spatial relationship into the development of interior architecture styles namely Modern Indies style, or New Indies toward the development of Art Deco style in Batavia circa 1920.

Keywords: spatial relationship, interior architecture, rail worker housing, manggarai, social dynamic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL	xvii
GLOSARIUM.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Lingkup Penelitian	17
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
1.4 Ruang Lingkup.....	19
1.5 Studi Terdahulu	21
1.6 Pendekatan dan Konsep	32
1.7 Metode Penelitian.....	38
1.8 Sistematika Penulisan.....	42
BAB 2 : JARINGAN PERKERETAAPIAN, STASIUN DAN PERUMAHAN KERETA API DI JAWA	43
2.1 Jaringan Perkeretaapian di Jawa	44
2.2 Semarang: Stasiun dan Perumahan Pegawai <i>N.I.S.</i>	57
2.2.1 Keterhubungan Interior Arsitektur Perumahan Pegawai	

N.I.S di Semarang	60
2.2.2 Gaya Bangunan dan Estetika.....	66
2.3 Surabaya: Stasiun dan Perumah Pegawai <i>Staatsspoorwegen</i>	69
2.3.1 Keterhubungan Interior Arsitektur Perumahan Pegawai <i>Staatsspoorwegen</i> (S.S) di Surabaya	72
2.3.2 Gaya Bangunan dan Estetika.....	75
2.4 Batavia: Stasiun dan Perumahan Pegawai <i>Staatsspoorwegen</i> Manggarai.....	75
2.4.1 Keterhubungan Interior Arsitektur	81
2.4.2 Gaya Bangunan dan Estetika.....	81

**BAB 3: KARAKTERISTIK ARSITEKTUR PERUMAHAN
STAATSSPOORWEGEN SS MANGGARAI**

STAATSSPOORWEGEN SS MANGGARAI	85
3.1 Bentuk Bangunan	86
3.1.1 <i>Spirit Modern Indies</i>	88
3.1.2 Tampak Depan Bangunan (<i>Facade</i>).....	93
3.1.2.1 Bangunan Tipe 1 ^{de} kl.A <i>Beamtenwoning</i>	94
3.1.2.2 Bangunan Tipe 2 ^{de} kl. <i>Beamtenwoning</i>	95
3.1.2.3 Bangunan Tipe 3 ^{de} Woning.....	96
3.1.2.4 Bangunan Tipe 4 ^{de} <i>Beamtenwoning</i>	97
3.1.2.5 Bangunan Tipe 3 ^{de} <i>Beamtenwoning</i>	98
3.1.2.6 Bangunan Tipe 2 ^{de} <i>Dienstwoning</i>	99
3.1.2.7 Bangunan Tipe 4 ^{de} <i>Dienstwoning</i>	100
3.1.3 Elemen Arsitektur dan Interior.....	102
3.1.3.1 Elemen Interior Lantai	102
3.1.3.2 Elemen Interior Dinding	105
3.1.3.3 Elemen Interior <i>Plafond</i> dan Atap	106
3.1.3.4 Elemen Interior Pintu dan Jendela.....	107
3.2 Tipe Rumah dan Tata Letak.....	110
3.2.1 1 ^{de} kl. A. <i>Beamtenwoning</i>	111
3.2.2 2 ^{de} kl. <i>Beamtenwoning</i>	112
3.2.3 3 ^{de} kl. <i>Woning</i>	114
3.2.4 3 ^{de} kl. <i>Beambtenwoning</i>	115
3.2.5 4 ^{de} kl. <i>Beambtenwoning</i>	117

BAB 4: STRATIFIKASI SOSIAL DAN TIPE PERUMAHAN	
STAATSPoorWEGEN (SS) MANGGARAI DI BATAVIA	121
4.1 Peletakan Rumah Berdasar Stratifikasi Sosial Kepala Pengawas	129
4.2 Peletakan Rumah Berdasar Stratifikasi Sosial Kepala Administrasi dan Urusan	129
4.3 Peletakan Rumah Berdasar Stratifikasi Sosial Tenaga Ahli (Insinyur dan Inspektur).....	130
4.4 Keterhubungan Ruang Dan Stratifikasi Sosial.....	131
4.4.1 Stratifikasi Sosial dan Keterhubungan Ruang Tipe 1 ^{de} kl. A. <i>Beamtenwoning</i>	132
4.4.2 Stratifikasi Sosial dan Keterhubungan Ruang Tipe 2 ^{de} kl. <i>Beamtenwoningen</i>	135
4.4.3 Stratifikasi Sosial dan Keterhubungan Ruang Tipe 3 ^{de} kl. <i>Woning</i>	138
4.4.4 Stratifikasi Sosial dan Keterhubungan Ruang Tipe 3 ^{de} <i>Beambtenwoning</i>	141
4.4.5 Stratifikasi Sosial dan Keterhubungan Ruang Tipe 4 ^{de} kl. <i>Beamtenwoning</i>	144
 BAB 5: DINAMIKA SOSIAL BUDAYA.....	148
5.1 Lingkungan Fisik Perumahan SS Manggarai.....	149
5.2 Dinamika Sosial Budaya	157
5.3 Aspek Pendidikan.....	163
5.4 Aspek Kesehatan	173
5.5 Aspek Religius	179
5.6 Aspek Rekreasi.....	184
5.7 Pengaruh Dinamika Sosial Budaya terhadap Keterhubungan Ruang Pada Era Kolonial Belanda.....	201
 BAB 6: KESIMPULAN	207
DAFTAR PUSTAKA	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Transportasi tahun 1875 (Sumber: De Koloniale Roeping van Nederland).....	45
Gambar 2.2	Jalur Kererta Api di Jawa Abad ke 19 – 20.	51
Gambar 2.3	Grafik Angkutan Barang di Vorstenlanden 1870-1890.....	52
Gambar 2.4	<i>Stopplaats</i> di Kedjaksaan Batavia.	56
Gambar 2.5	Halte di Tanggoeng Tahun 1867	56
Gambar 2.6	<i>Postcard</i> Stasiun Semarang N.I.S Lama.	58
Gambar 2.7	Perumahan <i>Woningpark</i> Gergaji di Semarang.	61
Gambar 2.8	Denah Perumahan <i>Woningpark</i> Gergaji di Semarang.	62
Gambar 2.9	Denah Rumah <i>Woningpark</i> Gergaji di Semarang Tipe 1 dan 2.	63
Gambar 2.10	Denah Rumah <i>Woningpark</i> Gergaji di Semarang Tipe 1.	65
Gambar 2.11	Rumah <i>Wonongpark</i> Gergaji di Semarang Tipe 1, 2, 3.	67
Gambar 2.12	Bentuk Jendela Perumahan <i>Woningpark</i> Gergaji di Semarang Tipe 1, 2, 3.	68
Gambar 2.13	Bentuk Jendela Perumahan <i>Woningpark</i> Gergaji Semarang Tipe 4.	69
Gambar 2.14	Stasiun Surabaya Kota – Semut	69
Gambar 2.15	Peta Kota Soerabaya dan Stasiun Tahun 1897.	70
Gambar 2.16	Denah Lokasi Perumahan Pegawai Kereta Api S.S Goebeng Surabaya	71
Gambar 2.17	Perumahan Pegawai S.S Surabaya.	72
Gambar 2.18	Denah dan Bentuk Rumah Mandoer Pegawai S.S Surabaya.	74
Gambar 2.19	Peta Menggambarkan Lokasi Stasiun Manggarai dan Perumahan Pegawai Kereta Api SS Manggarai 1919.	76
Gambar 2.20	Gedung dan Suasana Pembangunan Stasiun Manggarai 1914 Terlihat Beberapa Peron Belum Selesai..	77
Gambar 2.21	Denah Pembagian Blok Perumahan Pegawai Kereta Api S.S Manggarai Dari Dua Sumber.	79
Gambar 2.22	Suasana dan Arsitektur Perumahan Pegawai SS Manggarai di Batavia.	81

Gambar 3.1	Peta <i>Plattegrond Van Batavia</i> tahun 1919.	85
Gambar 3.2	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 1 ^{de} kl.A <i>Beamtenwoningen</i> Pegawai SS Manggarai 7 Ruang	92
Gambar 3.3	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 2 ^{de} kl. <i>Beamtenwoningen</i> Pegawai SS Manggarai.	93
Gambar 3.4	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 3 ^{de} <i>Woning</i> Pegawai SS Manggarai.....	94
Gambar 3.5	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 4 ^{de} <i>Beamtenwoning</i> Pegawai SS Manggarai.	95
Gambar 3.6	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 3 ^{de} <i>Beamtenwoning</i> Pegawai SS Manggarai.	96
Gambar 3.7	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 2 ^{de} <i>Dienstwoning</i> Pegawai SS Manggarai.....	97
Gambar 3.8	Tampak Depan (Façade) Rumah Tipe 4 ^{de} <i>Dienstwoning</i> Pegawai SS Manggarai.....	98
Gambar 3.9	Motif <i>Rosette</i> dan <i>Checker Board</i> dari Ragam Hias Klasik Barat & Komposisi Dalam Desain.	102
Gambar 3.10	Penerapan <i>Finishing</i> material Lantai dengan Motif Rosette dan Checker board dari ragam hias klasik barat.	102
Gambar 3.11	Bentuk Atap Rumah.	104
Gambar 3.12	Pintu Rumah Pegawai Kereta Api SS Manggarai kondisi 2017	107
Gambar 3.13	Jendela dan Lubang Angin di Rumah Pegawai Kereta Api SS Manggarai kondisi 2017.....	108
Gambar 3.14	Jumlah Ruang Di Dalam Rumah Tipe 1 ^{de} kl. A. <i>Beamtenwoning</i>	109
Gambar 3.15	Jumlah Ruang Di Dalam Rumah Tipe 2 ^{de} kl. <i>Beamtenwoning</i>	111
Gambar 3.16	Jumlah Ruang Di Dalam Rumah Tipe 3 ^{de} kl. <i>Woning</i>	112
Gambar 3.17	Jumlah Ruang Di Dalam Rumah Tipe 3 ^{de} kl. <i>Beamtenwoning</i>	114
Gambar 3.18	Jumlah Ruang Di Dalam Rumah Tipe 4 ^{de} kl. <i>Beamtenwoning</i>	115
Gambar 4.1	Pembagian Blok Berdasarkan Berdasarkan Stratifikasi Sosial Untuk Jumlah 7 Ruang, 6 Ruang, 5 Ruan, dan 4 Ruang.....	123
Gambar 4.2	Keterhubungan Ruang dan Stratifikasi Sosial Tenaga Ahli (Insinyur dan Inspektur) Rumah Tipe 1 ^{de} kl. A. <i>Beamtenwoning</i>	129

Gambar 4.3	Keterhubungan Ruang dan Stratifikasi Sosial Kepala Pengawas (Surnumerair) Rumah Tipe 2de kl. Beamtenwoningen	129
Gambar 4.4	Keterhubungan Ruang dan Stratifikasi Sosial Kepala Administrasi dan Urusan Tipe 3 ^{de} kl. <i>Woning</i>	133
Gambar 4.5	Keterhubungan Ruang dan Stratifikasi Sosial Kepala Administrasi dan Urusan Tipe 3 ^{de} <i>Beamtenwoning</i>	136
Gambar 4.6	Keterhubungan Ruang dan Stratifikasi Sosial Tenaga Ahli Rumah Tipe 4de kl. Beamtenwoning	137
Gambar 4.7	Memperlihatkan gambar bangunan bagian galeri depan yang terbuka, tanpa ada pintu. Tipe Rumah 4de kl. Beamtenwoning untuk Tenaga Ahli	139
Gambar 5-5a	Jembatan kereta api di sebelah pintu kanal bandjir di Meester.-Cornelis	143
Gambar 5.2	Stasiun Manggarai di Meester – Cornelis.....	144
Gambar 5.3	Pembangunan Jembatan kereta api di sebelah pintu kanal bandjir di Meester-Cornelis.	145
Gambar 5.4	Kompleks perumahan untuk perwira Eropa S.S di Meester Cornelis ...	146
Gambar 5.5	Tempat tinggal untuk perwira S.S di Meester Cornelis.....	147
Gambar 5.6	Pemandangan jembatan beton di atas sungai Ciliwung. Jembatan yang sama dari jarak dekat.....	148
Gambar 5.7	Jembatan di atas sungai Ciliwung dalam tahap pembangunan.....	149
Gambar 5.8	SMP Negeri 3 Manggarai Masa Kini	155
Gambar 5.9	SMP Negeri 3 Manggarai Masa Kini	155
Gambar 5.9	Europese Lagere School aan Manggai te Batavia, ca 1930	161
Gambar 5.10	<i>Europese Lagere School aan Manggai te Batavia, ca 1930</i>	165
Gambar 5.11	SDN 01 Perumahan Pegawai Kereta Api Manggarai 2022.....	165
Gambar 5.12	<i>Centrale Burgerlijke Ziekenhuis</i>	169
Gambar 5.13	<i>Centrale Burgerlijke Ziekenhuis (C.B.Z).</i> Rumah Sakit Fasilitas Kesehatan	169
Gambar 5.14	Gereja Bethel Kerk, Meester Cornelis.	174
Gambar 5.15	Gereja St. Jozefkerk, Batavia, 1904.	175
Gambar 5.16	Gereja Paulus 1936.....	176

Gambar 5.17 Mesjid di Kawasan Boekit Doeri Berdampingan Dengan Perumahan Kereta Api SS Manggarai	176
Gambar 5.18 Bioskop Casino Dulu dan Kini.....	178
Gambar 5.19 Gedung Bioskop Casino 1930.....	179
Gambar 5.20 Suasana di depan Bioskop Casino 1930-an.....	179
Gambar 5.21 Societeit Amicitia te Meester-Cornelis.....	180
Gambar 5.22 Gedung dan Pintu masuk utama kolam renang Manggarai tahun 1934.....	184
Gambar 5.23 Menunjukkan kegiatan lomba renang nomor 100 meter, yang diadakan di kolam renang Manggarai pada Desember 1938. Dalam foto terlihat peserta yang sedang mengambil posisi start untuk memulai perlombaan.	186
Gambar 5.24 Dalam surat kabar Bataviaasch Nieuwsblad, terdapat iklan sebuah Pesta dansa “Grande Soiree Dansate” dengan berbagai penampilan atraksi dan diiringi musik De Silverkings, yang akan dilaksanakan pada 2 Desember 1934.	187
Gambar 5.25 Kolam Renang Manggarai menjadi Bioskop 1982	189

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Perkembangan Jaringan Kereta Api S.S. di Jawa	48
Diagram 2.2	Pembangunan Lintas Batavia-Bogor.....	75
Diagram 3.1	Penjelasan Perkembang Gaya Bangunan Kolonial Belanda di Indonesia	87
Diagram 4.1	Struktur Organisasi SS 1917 (1919) – 1922.	121
Diagram 4.2	Struktur Organisasi Tenaga Operasional SS di Jawa 1922.	122
Diagram 5.1	Stratifikasi Sosial Masa Kolonial Belanda.	151

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	<i>Nieuwe Indeeing der Woningen.</i> (Tata letak rumah baru).	120
-----------	--	-----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kajian tentang perumahan Kereta Api Manggarai, tak dapat dipisahkan dari memori kolektif penulis pada masa kecil ketika masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), khususnya di saat melintasi kawasan tersebut pada era 1970-an. Sebagai keluarga perantau dari Sibolga, orang tua penulis pernah singgah ke beberapa tempat tinggal disaat harus hijrah ke Jakarta. Salah satu rumah persinggahan kami adalah Kawasan Jatinegara, tepatnya dikawasan Jalan Haji Yahya yang sekarang menjadi kawasan padat penduduk, di sanalah kenangan penulis akan Kawasan Manggarai dimulai.

Penulis beruntung memiliki orang tua yang bekerja di BUMN, Pantja Niaga yang bergerak dibidang hasil bumi, sehingga memiliki fasilitas mobil sebagai alat transportasi, yaitu mobil Toyota “Corolla Kotak” keluaran Jepang. Melalui kendaraan pribadi itulah memori kolektif penulis akan Kawasan Manggarai dimulai, yaitu saat diantar orang tua menuju sekolah dasar Besuki, pada rentang tahun 1975-1980-an. Rute menuju SDN Besuki dari rumah, melalui rute Jatinegara, Jalan Slamet Riyadi, hingga melintasi Kawasan Perumahan Pegawai kereta Api. Di sanalah berbagai peristiwa penulis alami khususnya ingatan visual akan Kawasan Manggarai. Setiap pagi saat melintas Kawasan manggarai, pemandangan perumahan pegawai kereta api menjadi perhatian tersendiri, karena terlihat sangat rapi, artistik sekaligus juga mengundang decak kagum. Belum lagi beragam kuliner yang terdapat disekitar perumahan, bahkan tak jauh dari Kawasan tersebut juga terdapat pasar tradisional.

Hal lain yang terkenang, adalah peninggalan jalur transportasi berupa rel tram, yang pernah populer pada masa pemerintahan Belanda. Masih terasa suasana masa lalu ketika melewati jalur tersebut, dimana terlihat pemandangan yang sangat menawan yaitu sisi kiri kanan rel terdapat bangunan-bangunan colonial, seperti rumah,

BAB 2

JARINGAN PERKERETAAPIAN, STASIUN DAN PERUMAHAN KERETA API DI JAWA

Keberadaan perumahan pegawai kereta api di Manggarai tidak terlepas dari kebijakan pemerintah kolonial Belanda dalam membangun jalur-jalur transportasi itu sendiri. Kebijakan ini terkait dengan kesulitan pengangkutan hasil-hasil perkebunan ke pabrik ke Pelabuhan serta sebagai pengangkutan penumpang. Oleh karena itu, untuk melihat perumahan pegawai kereta api di Manggarai, penting melihat konteks lebih luas dengan melihat jaringan perkeretaapian, stasiun dan perumahan kereta api di Jawa. Bab dua ini membahas pembangunan jaringan perkeretaapian dan kehadiran perumahan kereta api di tiga kota besar di Jawa; Semarang, Surabaya dan Batavia. Pemilihan tiga kota besar ini dengan pertimbangan; pertama ketiga wilayah ini memiliki pemekaran jalur kereta api untuk mengangkat hasil bumi dan mobilitas manusia. Kedua, secara geografis, ketiga wilayah ini berdekatan dengan kawasan Pelabuhan yang cukup dinamis sebagai jalur peniagaan, dan ketiga, hubungan perekonomian di ketiga kota besar ini berdampak pada bentuk *landmark* dan elemen panunjang lainnya. Dalam aktivitas ekonomi tersebut juga memengaruhi spasial interior, gaya dan estetika perumahan pegawai kereta api *Staatsspoorwegen* (SS).

Bab ini memiliki empat pokok bahasan yang saling berkaitan, yaitu, pertama, mengurai jaringan perkeretaapian di Jawa. Pembahasan ini diharapkan memberi ruang pemahaman mengenai kebijakan pembangunan jaringan perkeretaapian yang mendorong perkembangan sektor lain, termasuk dalam bidang perumahan pegawai. Kedua, menguraikan stasiun dan perumahan pegawai di Semarang. Ketiga membahas stasiun dan perumahan pegawai di Surabaya, dan Keempat adalah mengurai stasiun dan perumahan pegawai di Manggarai. Pembahasan stasiun dan perumahan di tiga kota besar ini berfokus pada hubungan spasial interior arsitektur. Pembahasan hubungan spasial interior arsitektur ini beranjak dari pemikiran bahwa interior dan manusia selalu berinteraksi. Perspektif transaksional menekankan timbal balik antara tubuh dan

BAB 3

KARAKTERISTIK ARSITEKTUR PERUMAHAN *STAATSSPOORWEGEN (SS) MANGGARAI DI BATAVIA*

Dalam bab ini, untuk membahas tentang karakteristik arsitektur perumahan SS Manggarai yang meliputi bentuk bangunan, tipe perumahan dan tata letak. Perumahan tidak hanya sekadar bentuk fisik, tetapi menjadi representasi sebuah periode. Bentuk-bentuk arsitektur yang terdapat dikawasan Batavia pada era 1910-an tidak terlepas dari dinamika sosial pada zamannya. Karakteristik arsitektur ini sangat penting dianalisis karena terkait erat dengan stratifikasi sosial penghuni perumahan dan juga keterhubungan antara pegawai perumahan dengan lingkungan sosialnya. Pemahaman terhadap karakteristik, tidak hanya memberikan wawasan tentang karakter arsitektur, tetapi juga memberikan gambaran tentang perkembangan interior-arsitektur.

Pengembangan Kawasan *Meester Cornelis* mencakup wilayah Manggarai. Kawasan yang dikenal dengan keberadaan Stasiun Manggarai, Balai Yasa, Pintu Air Manggarai, dan Pasar Raya Manggarai, (dahulu kolam renang Manggarai) bahkan Pasar Rumput yang dikenal sebagai tempat berjualan barang bekas juga berada disekitar Manggarai. Kawasan ini menjadi salah satu wilayah paling padat mobilisasi transportasinya sampai sekarang, karena kehadiran stasiun. Sebelum seperti sekarang, Dahulu, Manggarai merupakan kawasan perkebunan, sawah, perkampungan pribumi, wilayah pertahanan dan kawasan di bawah administrasi *Gementeraad Meester Cornelis* yang akhirnya menjadi salah satu Kawasan elite pada masa itu.

Melihat Pembangunan yang dilakukan kolonial Belanda di Batavia, memberikan banyak pengaruh dalam berbagai segi kehidupan termasuk kebudayaan dan arsitektur. Pembahasan sejarah, keterhubungan ruang dan karakteristik arsitektur perumahan SS Manggarai untuk melihat bagaimana perkembangan gaya bangunan perumahan perumahan pegawai kereta api sebagai peninggalan kolonial yang masih

BAB 4

STRATIFIKASI SOSIAL DAN TIPE PERUMAHAN *STAATSPoorWEGEN* (SS) MANGGARAI DI BATAVIA

Stratifikasi sosial dan tipe rumah mempunyai keterkaitan yang akan mempengaruhi penentuan siapa yang akan menempati rumah-rumah yang berada di perumahan. Pada bab ini akan dibahas mengenai stratifikasi sosial pegawai perumahan SS Manggarai di Batavia berdasarkan jabatan pekerjaan. Stratifikasi sosial pegawai akan terkait erat dengan fasilitas yang disediakan perumahan sesuai kebutuhan dengan tipe rumah yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Analisis stratifikasi kebutuhan fasilitas ruang akan menggunakan pendekatan konsep keterhubungan ruang, yaitu Hillier mengatakan konfigurasi spasial, pada dasarnya, non-diskursif: kita bertindak secara kompeten dalam kompleks spasial, tetapi kita tidak dapat membuat kompetensi kita secara eksplisit, karena ruang dan keterhubungan ruang sangat mendasar bagi kemampuan kita untuk mengenali keadaan di sekitar kita, sehingga aturan relasi ruang dan manusia membentuk bagian dari ide yang dipikirkan, bukan yang kita pikirkan.⁴⁶

Keterhubungan dan jumlah ruang di dalam rumah tinggal dapat memperlihatkan stratifikasi sosial pegawai SS diperumahan Manggarai. Konsep keterhubungan ruang meliputi, keterhubungan secara mikro atau internal antara penghuni rumah, dan lingkungan perumahan. Sementara konsep keterhubungan secara makro atau eksternal meliputi ruang sosial yang lebih luas, bukan terbatas pada lingkungan internal namun juga lingkungan eksternal khususnya yang terkait dengan aktifitas dan kehidupan sosial di sekitar pemukiman.

Sebelum masuk ke dalam keterhubungan rumah tinggal, perlu dilihat dari ruang makro lingkungan perumahan dan fasilitasnya. Pernyataan Hillier dalam konteks perumahan pegawai kereta api SS Manggarai kompetensi ruang makro saling

⁴⁶ B. Hillier.2005. *The Art of Place and The Science of Space. Dalam World Architecture 11/2005 (Special Issue on Space on Syntax)*

BAB 5

DINAMIKA SOSIAL BUDAYA

Bab ini membahas dinamika sosial budaya di Manggarai yang dikaitkan dengan pembangunan pemukiman pegawai kereta api SS Manggarai. Pembangunan pemukiman perumahan ini mendorong terjadinya perubahan-perubahan sosial dalam masyarakat. Sejak didirikan pada 1914 sampai 1942, memperlihatkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek yang mencakup nilai-nilai budaya, pola perilaku kelompok masyarakat, hubungan-hubungan sosial ekonomi, serta kelembagaan-kelembagaan masyarakat. Perubahan sosial, perilaku manusia yang dikaitkan dengan bangunan pada dasarnya merupakan pengembangan dari perspektif teori *behavior setting*, yang diperkenalkan oleh Roger Barker⁴⁸ dan selanjutnya menjadi rujukan ilmu arsitektur dalam melihat relasi antara manusia dan lingkungan fisik, termasuk bangunan, rumah, gedung, dan lain sebagainya. Perspektif ini juga dikenal sebagai arsitektur perilaku.⁴⁹

Berdasarkan padangan di atas, pada bab 5 ini diuraikan aspek-aspek dinamika sosial budaya masyarakat di perumahan Manggarai yang dikaitkan dengan lingkungan fisik perumahan. Dua pokok bahasan yang diuraikan pada bab ini, pertama, lingkungan fisik perumahan SS Manggarai. Pada bagian ini dimaksudkan memberikan gambaran fisik perumahan pegawai SS Manggarai yang diharapkan sebagai pengantar untuk melihat relasi ruang fisik dengan dinamika sosial budaya di dalam perumahan itu sendiri, apakah keberadaan perumahan tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat di sekitarnya atau sebaliknya. Kedua, menguraikan dinamika sosial di sekitar perumahan SS Manggarai. Kedua, menguraikan dinamika sosial masyarakat di Manggarai dengan beberapa aspek, yaitu, pendidikan, kesehatan, religi dan rekreasi.

⁴⁸ Lihat Roger Garlock Barker, *Ecological psychology: concepts and methods for studying the environment of human behavior* (Stanford: Stanford university press, 1978).

⁴⁹ Lihat Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan perilaku manusia* (Jarkarta: Penerbit PT Grasindo, 2004).

BAB 6

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diberikan dalam bab-bab terdahulu, kajian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

Pertama, perkembangan keterhubungan ruang dan stratifikasi sosial pegawai kereta api direpresentasikan pada rumah tipe 1^{de} kl. A. *Beamtenwoning* di mana rumah dengan jumlah tujuh ruang terdapat keterhubungan ruang yang berubah, masing-masing kamar mempunyai akses keluar, sehingga fungsi rumah dengan stratifikasi sosial pegawai Tenaga Ahli. Tipe rumah ini bisa disebut Mess pada masa itu, karena dapat dihuni oleh beberapa individu. Pada tipe 2^{de} kl. *Beamtenwoning dengan 6 ruang* dengan stratifikasi sosial Kepala Pengawas, memperlihatkan ada pergeseran ruang servis (kamar mandi dan wc) masuk ke dalam bangunan utama yang tidak pernah terlihat pada bangunan Indis sampai akhir Abad ke-19. Penemuan ini sangat penting dalam mengisi kekosongan historiografi desain interior arsitektur perumahan khususnya di Batavia pada era 1910-an yang diwakili oleh stratifikasi sosial Kepala Pengawas menempati enam ruang, Kepala Urusan Administrasi dan Urusan menempati lima ruang, dan Tenaga Ahli menempati empat ruang.

Kedua, terjadi perubahan karakteristik arsitektur pada perumahan pegawai kereta api SS Manggarai, yang memperlihatkan perkembangan gaya Indies. Perubahan karakteristik terlihat pada tata letak keterhubungan ruang dan stratifikasi sosial. Bentuk bangunan lebih sederhana menerapkan bentuk-bentuk geometris tanpa mengurangi bentuk masif dari arsitektur, karena ada perubahan konsep struktur baru pada arsitektur Indies.

Ketiga, Keterhubungan ruang pada interior arsitektur adalah strategi pengembangan hubungan ruang untuk menghasilkan sebuah fungsi hubungan antar ruang dan sirkulasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik penghuni rumah

pegawai kereta api SS. Fungsi ruang diikuti dinamika kehidupan sosial dan budaya penghuni rumah lainnya sebagai sebuah hakiki yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan dan aktivitas manusia. Kehadiran perumahan pegawai kereta api SS berdampak pada aspek dinamika sosial, yang meliputi aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek religius dan aspek rekreasi. Dampak yang paling menonjol adalah adanya gaya hidup bercorak Indish yang dikenal dengan istilah mestizo. Tidak bercorak Eropa, tetapi juga bukan bercorak pribumi. Dengan kata lain orang Eropa yang di-pribumi-kan, atau pribumi yang di-eropa-kan.

Pada akhirnya studi ini mengungkapkan bahwa konsep keterhubungan ruang dalam perkembangan kebutuhan ruang pada rumah tinggal memberi arti penting dalam konteks perkembangan rumah tinggal yang proporsional antara perkembangan zaman dan desain. Kehidupan pegawai kereta api SS diwakili oleh stratifikasi sosial melalui karya interior-arsitektur rumah tinggal di Kawasan Manggarai Batavia dan peran arsitek serta pegawai kereta api sebagai agen perubahan menghasilkan kebutuhan ruang dan sebuah kehidupan moderen abad ke-20.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip dan Dokumentasi

Catalogus Der Geschriften, Aanwezig In De Boeker Ij Der Redactie Van Spoor-En Tramwegen, Uitgave September 1936. Hoofgebouw II Der Nederlandsche Spoorwagen, Kamer 63 Utrech.

Collective Tropen Museum, De Jalan Pasar Baroe met veel winkels, Tmnr. 60001115.jpg

S.A Reitsma, 1928. *Hoofdambtenaar der Staatsspoor- en Tramwegen in Ned-Indie met verlof. Korte Geschiedenis Der Nederlandsch-Indische Spoor-En Tramwegen G.Kolff & Co. – Weltevreden.*

Gedenk Boek Staatsspoor-En Tramwegen Di Hindia-Belanda 1875-1925 van Nederlands-Indie

Naskah Sumber Arsip Perkeretaapian di Indonesia- ANRI. 2015

Volkstelling 1930, Batavia, Landsdrukkerij, Vol.I, hlm.122-123.

Rapport. Vereeniging Van Nederlandsch-Indische Spoor En Tramwegmaatschappijen. Herziening Van De Spoor- En Tramwegwetgeving In Nederlandsch-Indie. 1919.

B. Surat Kabar/Majalah

Asia Raya, Senen 4 Mei 2602 – No.5 Tahoen ke-I

Asia Raya, Kemis 7 Mei 2062 no.18, Tahoen ke I

Asia Raya, Rebo 13 Mei 2602 – No.14 Tahoen ke- I

*Bataviasch Nieuwsblad Van Vrijdag 23 November 1934 - Vierde Blad
Bataviasch Nieuwsblad Van Zaterdag 24 November 1934 - Eerste Blad
De locomotief. Samarang, 11-04-1927, Mulo-School Meester-Cornelis.*

De Locomotief van Woensdag 6 Juni 1934 – Pagina 2 (Halaman 2)

De Locomotief van Dinsdag 20 December 1938 – Pagina 2 (Halaman 2)

De Koerier Zaterdag 10 April 1937

De Sumatra Post Maandag 9 October 1939 - Derde Blad

Bataviasch Nieuwsblad van Maandag 23 September 1935 – Ochtendblad

*Het Nieuws van den Dag voor Ned-Indië van Vrijdag, 16 Februari 1940 – Eerste Blad
3*

Het Nieuws van den Dag voor Nederlandsch – Indie, HNDNI Dinsdag 4 Januari 1910

Het Nieuws van den Dag voor Nederlandsch-Indië. Batavia. 11-06-1937, p.7 De -
Nieuwe School Op Mentengpoeloe.

Het Nieuws van den Dag voor Nederlandsch-Indie.1934. *Bataviaasch Nieuwsblad*
Advertentie.

Het Nieuws van den Dag voor Ned-Indië van Vrijdag 14 Juni 1935. No. 134 *Vijfde*
Blad

Het Nieuws van den Dag voor Ned-Indië van Vrijdag 10 Aug. 1934. No. 181 *Derde*
Blad

Het Nieuws van den Dag voor Ned-Indië van Zaterdag 8 September 1934 - No. 205
Derde Blad.

National Geographic Indonesia, Rabu, 31 Mei 2017

Oost En West, Orgaan der Vereeniging, N°. 2. *Donderdag* 4 April 1901

Oost En West, Orgaan der Vereeniging, De Europeesche Samenleving in Indië, No.3
Donderdag 18 April 1901 1ste Jaargang.

Oost En West, No.. 1. *Vrijdag* 2 Januari 1914

Oost en West, No. 5. *Donderdag* 29 Januari 1914.

Soerabaiasch Handelsblad Dinsdag, 30 Maart 1937 - *Derde Blad Iv*

C. Karya Ilmiah

Alfian, H.T. Ibrahim. “*Sejarah dan Permasalahan Masa Kini*”. Pidato Pengukuhan
Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta, 12 Agustus 1985.

Artopoulos, Geogios. *On The Architecture of Housing Commons*, UCL Press 2017,
JSTOR

Ambarwati, Dwi Retno Sari, *Antara Desain dan Dekorasi Interior: Sebuah Kajian*
Komparatif, Jurnal Lintas Ruang, Vol.2, edisi 3, 2008, Hlm 53-62.

Barker, Roger Garlock. *Ecological Psychology: Concepts and Methods for Studying*
the Environment of Human Behavior. Stanford: Stanford University Press,
1978.

Brendan R. N. Saers, "*Spoorwegen als accelerator van een moderniseringsproces:*
Spoorwegconnecties naar de Vorstenlanden: invloeden van modernisering"
(Bachelor Thesis Utrecht University, 2016), 1.

Daniel R. Headrick, *The tools of empire: technology and European imperialism in the*
nineteenth century (1981), 12, 180, 82, 87.

- Handinoto, ‘*Indische Empire Style*’, Gaya Arsitektur “Tempo Doeloe” Yang Sekarang
Sudah Mulai Punah, Jurnal Dimensi 20/Ars, Desember 1994.
- Imam Santosos, Ruang Waktu, Ritual dan Desain Interior, Dimensi Interior, Vol. 3, No. 2, Desember 2005, Hlm 95 - 110
Journal of Royal Asiatic Society, 1948, hlm.49
- Jurnal Kementerian Perhubungan Direktorat PerkereSta Apian. 2013.
- Kehoe, Marsely L. “*Dutch Batavia: Exposing the Hierarchy of the Dutch Colonial City*,” JHNA 7.1 (Winter 2015). doi: 10.5092/jhna.2015.7.1.3
- Masterplan Perkereta Apian Jabodetabek 2020.
- Reyhan, Biadilla. Manggarai-Matraman (Dari Sultan Agung, Prostitusi sampai Waduk Setiabudi) Jakarta:Artikel Kopi Jakarta 2017.
- Reyhan, Biadillah, *Jaringan Kereta Api di Jawa*, Forum Silaturahmi Komunitas Mahasiswa Sejarah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2010.
- Pane, Sri Fariyanti, *Spatial Relationships indoor-outdoor Interior Arsitektur “Rumah De Nijs Bik di Tanah Abang Heuvel 146”*, Visual Jurnal Seni Rupa dan Desain, Vol.17 No.2 (2022), E ISSN: 2746 - 6477
- Paramita Atmodiwirjo and Yandi Andri Yatmo, "*Interiority From the Body, Mind, and Culture*," *Interiority* 5, no. 1 (2022): 1.
- Sunarti, Linda. 2013. Penyelesaian Damai Konflik Indonesia Malaysia 1963-1966, Disertasi, Hlm.40
- Supriyatna Mz, Eddy, Jurnal Mudra Volume 27, 2012
- Tuan, Y.F., 1977. *Space and Place: The Perspective of Experience*. United States: University of Minnesota Press
Volkstelling 1930, Batavia, Landsdrukkerij, Vol.I, Hlm.122-123.

D. Buku

- Altman, I., and B Rogoff. "*World Views in Psychology: Trait, Interactional, Organismic, and Transactional Perspectives*." In *Handbook of Environmental Psychology*, edited by D. Stokols and I. Altman, 245-81. New York: Wiley, 1987.

- Agger, Ben. (2003). *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Akihary, Huib (1988). *Architecture & Stedebouw in Indonesie 1870-1970*, De Walburg Pers, Zeist: Rijksdienst voor de monumentenzorg.
- Aminudin. (2007). *Peran Rumah dalam Kehidupan Manusia*, Semarang: Kanisius.
- Ankersmit, F.R. 1987. *Refleksi Tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Asep Saeful Muhbadi. 2016. *Perspektif Perubahan sosial*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Appadurai, Arjun. 1990. *Theory, Culture & Society: Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*, NY.:SAGE.
- Ardiani, Milla. 2009. *Insertion Menambah Tanpa Merobohkan*. Surabaya: Wastu Lanas Grafika.
- Atmodiwirjo, Paramita, and Yandi Andri Yatmo. "Interiority from the Body, Mind, and Culture." *Interiority* 5, no. 1 (2022): 1-4.
- Barliana, Cahyani. 2014. *Arsitektur, Urbanitas, dan Pendidikan Budaya Berkota: dari Surabaya menuju Bandung*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Bambang Eryudhawan, Cor Passchier, Djauhari Sumintardja. 2010. *Kilas Balik Perumahan Rakyat 1900-2000*, Kementerian Perumahan Rakyat dan Pusat Dokumentasi Arsitektur, Jakarta: Jayakarta Agung.
- Berkhofer, Jr. Robert F. 1969. *A Behavioral Approach To Historical Analysis*. New York: The Press.
- Blackburn, Susan. 2011. *Jakarta Sejarah 400 Tahun*. Depok: Masup Jakarta.
- Blackmore, Robbie G. 2006. *History of Interior Design & Furniture, From Ancient Egypt to Nineteenth-Century Europe*, John Wiley & Sons, Inc.
- Blusse, Leonard. 2004. *Persekutuan Aneh, Pemukim Cina, wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia VOC*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Budiharjo, Eko. 1992. *Sejumlah Masalah Perkampungan Kota*. Bandung: Alumni.
- _____. 1997. *Arsitektur Sebagai Warisan Budaya*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 1998. *Percikan Masalah Arsitektur, Perumahan, Perkotaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Burke, Peter. 1995. *New Perspective on Historical Writing*. Pennsylvania The Pennsylvania State University Press.

- Burke, Peter. 2015. *Sejarah dan Teori Sosial, Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Carr, E.H. 2014. *Apa Itu Sejarah?* Depok: Komunitas Bambu.
- Cassirer, Ernst. 1990. *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Chaney, David. 1996. *Life Styles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Chen, Kuan-Hsing. 2010. *Asia as Method, Toward Deimperialization*. London: Duke University Press Durham
- Christian.F. 1998, *Arsitektur Modern, Tradisi-tradisi dan aliran-aliran serta peran politik-politik*, Yogja: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- CH.V.Langlois & CH.Seignobos. 2015. *Introduction to The Study of History, Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi, cetakan I.
- Colombijn, Freek. 2010. *Under Construction: The Politics of Urban Space and Housing during the Decolonization of Indonesia, 1930-1960*. Leiden: KITLV Press, The Netherlands.
- Colombijn, Freek, Martine Barwegen, Purnawan Basundoro, Johny Alfian Khusairy. 2019. *Kota Lama Kota Baru, Sejarah Kota-kota di Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Colombijn, Freek.2020. *Paco-Paco (Kota) Padang, Sejarah Sebuah Kota di Indonesia pada Abad ke-20 dan Penggunaan Ruang Kota*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Cote, Joost, 2004. *Recalling The Indies, Kebudayaan Kolonial dan Identitas Poskolonial*. Yogyakarta: Syarikat Indonesia.
- Davis, James C. 2018. *The Human Story: Sejarah Kita, dari Zaman Batu Hingga Hari Ini*. Tangerang Selatan: Penerbit Bentara Aksara Cahaya.
- Domer, Peter. 2008. *Makna Desain Modern: Budaya Material, Konsumerisme, (Peng)Gaya(an)*. Yogyakarta: Jalasutra
- Doorn, A.A van. 1995, *De Laatste eew van Indie Ontwikkeling en ondergang van een kolonial project*, Amsterdam: Uitgeverij Bert Bakker.
- Dullemen, CJ Van. 2018. *Arsitektur Tropis Modern*. Depok: Komunitas Bambu
- Flynn, John. E, Arthur W Segil, Gary E Staffy.1970. *Architectural Interior Systems*. NY:Van Nostrand reinhold Company.
- Francis, D.K. Ching. (1987). *Interior Design Illustrated*. New York.Van Nostrand Reinhold Company.
- Friedman, Arnold. 1979, *Interior Design in Current Practice. Book of "An Introduction to Architectural Interiors"*, USA: Elsevier North Holland Ltd.
- Furnivall J.S. 1994. *Nederlands India*. England: Cambridge University Press.

- Garraghan, SJ, Gilbert J. 1957. *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press.
- Giddens, A. 2010. *Teori Strukturasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Konsekuensi-konsekuensi Modernitas*, Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Gomes, Paula Gomes, 1975. *Sudah, Laat Maar*. Amsterdam: Querido.
- Gouda, Frances. 2007. *Dutch Culture Overseas: Praktik Kolonial di Hindia Belanda 1900-1942*. Jakarta: Serambi.
- Handinoto. 2015. *Perkembangan Kota di Jawa: Abad XVIII Sampai Pertengahan Abad XX Dipandang Dari Sudut Bentuk dan Struktur Kotanya*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Hall, Stuart. 1990. " *Cultural Identity and Diaspora* " dalam Jonathan Rutherford (ed). *Identity: Community, Culture, Difference*. London: Lawrence & Wishart.
- Headrick, Daniel R. *The Tools of Empire: Technology and European Imperialism in the Nineteenth Century*. 1981.
- Hess, Martin. 2007, *Spatial Relationships*, Wiley Online Library
- Hillier, B, Julienne Hanson. 1984. *The Social Logic of Space*. Bartlett School of Architecture and Planning. London: Cambridge University Press.
- Hillier, B. 2005. " *The Art of Place and the Science of Space* ". Dalam *World Architecture*, 11/2005 (Special Issue on Space Syntax).
- _____. 2007. *Space is the machine, A configurational theory of architecture*, Space Syntax, United Kingdom.
- Herry-Priyono, B. 2002. *Anthony Giddens Suatu Pengantar*. Jakarta: KPG
- Heryanto, Ariel. 2015. *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*, Jakarta: KPG
- Heuken SJ, Adolf. 2001. *Menteng 'Kota Taman' Pertama di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- _____. 2016. *Tempat-tempat Bersejarah di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka
- _____. 2018. *Sejarah Jakarta, dari masa prasejarah sampai akhir abad ke-20*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Honigman J.J. 1959. *The World of Man*, N.Y: Harper & Brothers
- Idham, Noor Cholis. 2016. *Arsitektur dan Kenyamanan Termal*. Jakarta: Penerbit C.V ANDI.
- Ingelson, John, Iskandar Nugroho (ed). 2003: *Dinamika Buruh, Sarekat Kerja, dan Perkotaan di Indonesia Masa Kolonial*. Jakarta: Komunitas Bambu.

- IMAJI, Ketukangan: Kesadaran Material, Indonesia Pavillion 14th International Architecture Exhibition la Biennale di Venezia.
- Jean Gelman Taylor. 2009. *Kehidupan Sosial di Batavia, Orang Eropa dan Eurasia di Hindia Timur*. Jakarta: Masup
- Jones, Pip, Bradbury, Liza, Boutillier, Shaun Le. 2016. *Pengantar Teori-teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jones, Tod. 2015. *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia, Kebijakan Budaya selama Abad ke-20 hingga Era Reformasi*, Jakarta: KILTV-Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kahn. Joel S. 2016. *Kultur, Multikultur, Postkultur, Keragaman Budaya dan Imperialisme Kapitalis Global*, Yogyakarta: Yogyakarta Institute of Nation Development Studies (INDeS).
- Kanumoyoso, Bondan. 2001. *Nasionalisasi Perusahaan Belanda di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kasnowihardjo, Gunadi. 2017. *Manusia dan Ranu Kajian Arkeologi Pemukiman*. Yogyakarta: Kepel Press Anggota IKAPI.
- Karlen, Mark. 2004. *Dasar-dasar Perencanaan Ruang*, Edisi kedua. Semarang: Penerbit Erlangga
- Kertum, Setiawan. 2021. *Kereta Api di Jakarta dari Zaman Belanda hingga Reformasi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Killmer, Rosemary. 2014. *Designing Interiors*, second edition, John Wiley & Sons Inc. New Jersey.
- Krell, David Farrell. 1997. *Architecture, Ecstasies of Space, Time, and the Human Body*, NY: State University of NY Press.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Kencana.
- Kurosawa, Aiko. 2015. *Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945*. Depok: Komunitas Bambu
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1999. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Laurens, Joyce Marcella. *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*. Jarkata: Penerbit PT Grasindo, 2004.
- Lawson, Bryan. 2001. *The Language of Space*, NY: Architectural Press
- Loomba, Ania. 2016. *Kolonialisme/Pascakolonialisme*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- _____. 2000. *Kolonialisme/Pascakolonialisme*, terjemahan. New York: Routledge.
- Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa Silang Budaya, Batas-batas Barat* (Jilid 1, Terjemahan oleh Winarsih Partaningrat Arifin, dkk.) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Forum Jakarta-Paris, dan EFEO
- Llyod, Christopher. 1993. *The Structure of History*. Blackwell Publisher, Oxford UK & Cambridge USA.

- Markus, TA. 1993. *Bangunan sebagai Objek Sosial, Pendamping Pemikiran Arsitektur Kontemporer*, Petani B., Louw H. (eds.), London: Routledge,
- Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyana, Agus. 2017. *Sejarah Kereta Api di Priangan*, Depok: Penerbit Ombak.
- Nordhold, Henk Schulte. 2005. *Outward Appearances, Trend, Identitas, Kepentingan*. Yogyakarta: PT LKiS-Pelangi Aksara.
- Nordholt, Henk Schulte., Purwanto, Bambang., Saptari, Ratna. 2013. *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Passchier, Cor. 2016. *Building in Indonesia 1600-1960.*, LM Publisher, Volendam.
- Pile, John F. 2003, *Interior Design, 3rd edition*, Pearson/Prentice Hall.Inc,
- Prianto Soemantri, Kevindra. 2021. *Jakarta: A Dining History, Transformasi Lanskap Restoran Ibu Kota dari Abad ke-19 hingga 1990*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Poeze, Harry A. 2014. *Di Negeri Penjajah: Orang Indonesia di Negeri Belanda 1600-1950*, KPG & KITLV, Jakarta dan Universitas Leiden.
- Puspantoro, Benny. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Pusat Dokumentasi Arsitektur. 2011. *Pengantar Panduan: Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial*. Jakarta: SMK Grafika Desa Putra.
- Raap, Oliver Johannes. 2015. *Kota di Djawa Tempo Doeloe*. Jakarta: KPG.
- Rahman, Fadly. 2011. *Rijsttafel, Budaya Kuliner Di Indonesia Masa Kolonial 1870-1942*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Repko, Allen F. 2012. *Interdisciplinary Research, Process and Theory*, USA: SAGE Publication Ltd.
- Ronald, Arya. 2005. *Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,
- Rutherford, Jonathan. 1990. *Identity: Community, Culture, Difference*. London: Lawrence & Wishart.
- R.Z. Leirissa. 1998. *Pengantar, Strukturalisme Dalam Ilmu Sejarah*. Depok
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol, dan Daya*. Bandung: Penerbit ITB.
- _____. 2015. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*, Semarang: Penerbit Erlangga.
- _____. 2018. *Sosiologi Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sachari & Sunarya. 2002. *Sejarah Perkembangan Desain & Dunia Kesenirupaan di Indonesia*. Bandung: Penerbit ITB.
- Saebani, Beni Ahmad. 2016. *Perspektif Perubahan Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Saers, Brendan R. N. "*Spoorwegen Als Accelerator Van Een Moderniseringsproces: Spoorwegconnecties Naar De Vorstenlanden: Invloeden Van Modernisering.*" *Bachelor Thesis*, Utrecht University, 2016.
- Sayer, Faye. 2014. *Sejarah Publik Sebuah Panduan Praktis*, Yogyakarta:Penerbit Ombak
- Silas, Johan. 2019, *Kota Lama Kota Baru Sejarah kota-kota di Indonesia Sebelum dan Setelah Kemerdekaan, artikel Perjalanan Panjang Perumahan Indonesia dalam dan Sekitar Abad XX*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Smith, Dennis. 1991. *The Rise of Historical Sociology*, UK: Design and Pattern Act.
- Soemantri, Kevindra. 2021. *Jakarta a Dining History*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2021
- Stieltjes, T. J. Haitink E. A. *Overzicht Van Hetgeen Met De Spoorwegen Op Midden-Java Is Voorgevallen*. Amsterdam: Schooneveld, 1864.
- Stolberglaan, Juliana Van. 1930, *De Koloniale Roeping Van Nederland*, Netherland:Dutch-British Publishing Company, Limited, The Hague,
- Stromberg, J. 2018. *Hindia Belanda 1930*. Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Spanjaard, Helena.2018. *Cita-cita seni lukis indonesia modern 1900-1995, Sebuah Kreasi Identitas Kultural Nasional*, Edisi Terjemahan. Penerjemah: Iswahyudi, penyunting, Andry Nurtjahjo, Kartika N. Nugrahini. Yogyakarta : Ombak.
- Sudarso Sp.2006., *Trilogi Seni*, Yogyakarta: badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sumalyo, Yulianto. 1993. *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers
- _____. 2021. *Arsitektur Hindia Belanda*, Tangerang: OMAH Library.
- Sumintahrdja, Djauhari. 1981. *Kompedium Sejarah Arsitektur*, Jilid I. Bandung:Yayasan Lembaga Masalah Bangunan.
- Supriyatna Mz, Eddy. 2013. *Kursi Kekuasaan Jawa*. Jakarta:Penerbit Narasi.
- Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta: Gang Kabel dan Indie Book Corner.
- Sutrisno, Muji SJ, Verhaak SJ. 1993. *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Soekiman, Djoko. 2000. *Kebudayaan Indis, Dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa (Abad XVIII – Medio Abad XX)*.Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya.
- Soeroto, Myrtha. 2003. *Dari Arsitektur Tradisional Menuju Arsitektur*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Sopandi, Setiadi. 2013. *Sejarah Arsitektur: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tillman, Frank & Steven, Cahn M. 1969., *Philosophy of Art and Aesthetics*, New York: Harper & Row Publishers
- Tillema, H.F. 1920-1921. *Kromoblanda: overt' vraagstuk van het Wonen in Kromo's groote land*, Semarang.
- Tjahjono, Gunawan. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Arsitektur*, Perpustakaan Nasional, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tuan, Y.F., 1977. *Space and Place: The Perspective of Experience*. United States: University of Minnesota Press.
- Turner, Caroline. 1993. *Tradition and Change*. Australia: University of Queensland Press.
- Tim Telaga Bakti Nusantara bekerjasama dengan Asosiasi Perkeretaapian Indonesia (APKA).1997. *Sejarah Perkeretaapian Indonesia Jilid 1*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tim Penulis Menpera. 1991. *Rumah Untuk Seluruh Rakyat*. Jakarta: INKOPPOL, Unit Percetakan Bharakerta.
- Ven, Cornelis van de. 1995. *Ruang dalam Arsitektur: Evolusi dari sebuah gagasan baru dalam teori dan sejarah gerakan-gerakan modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Verbeek Wolthuys, Sven.2020. *250 years in Old Lost Jakarta*, Jakarta: Jakarta Publishers
- Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wirjomartono, Bagus.2016. *Komposisi Arsitektur: Apresiasi dan Analisis Kasus di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Widodo, Johannes. 2009. *Arsitektur Indonesia Modern. Transpalasi, Adaptasi, Akomodasi, dan Hibidas dalam Nas, P. Martien de Vletter. Masa Lampau Dalam Masa Kini: Arsitektur di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustakan Utama.
- Sejarah Kereta Api Kota Solo 1864-1930*, Temanggung: Kendi.
- Walker, John A.1989. *Design History and The History of Design*. London: Pluto Press.
- _____.2016. *Desain, Sejarah, Budaya, Sebuah Pengantar Komprehensi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Yulianto, Sumalyo. 1997. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cetakan pertama.
- Yusuf Lubis, Akhyar. 2014. *Teori dan Metodologi: Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Zaenuddin, HM. 2014. *Asal-Usul Kota-kota di Indonesia Tempo Doeloe*. Jakarta: Change.
- _____.2016. *Kisah-kisah Edan Seputar Djakarta Tempo Doeloe*. Jakarta:

Change.

- . .2018. *Benda-benda Di Sekitar Kita Tempo Doeloe, Siapa Pencipta Pertama dan Apa Tujuannya*. Jakarta Barat: PT Buku Pintar Indonesia
- Zainal Abidin, Yusuf. 2016. *Komunikasi Pemerintahan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zuhdi, Susanto. 2017. *Bogor Zaman Jepang 1942-1945*. Depok: Komunitas Bambu,
- . 2017. *Cilacap (1830-1942)*. Depok: Komunitas Bambu.
- . 2017. *Integrasi Bangsa Dalam Bingkai KeIndonesiaan*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra-Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- _____ et all. 2018. *Penyelusuran Sejarah Peradaban Jakarta*. Jakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

E. Ensiklopedia

Ensiklopedia Indonesia dalam Arus Sejarah, seri *Kolonisasi Dan Perlawanan*. 2010. Jakarta: PT. Ichtar Baru van Hoeve

F. Kamus

Robert Cribb, Audrey Kahin, *Kamus Sejarah Indonesia*, Komunitas Bambu, 2002

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (2005) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.

G. Elektronik

Tempo Doeloe, Het Nederlands Filmarchief presenteert in haar reeks, Oude filmbeelden van Nederlandsch-Indie 1910-1915

Republika.co.id, Senin 04 Januari 2016, 07.00

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/f0feef95-2bf5-e011-8b76-fda1be39d55c>

<https://www.google.com/maps/uv?pb=!1s0x2e69f4799ef03b59%3A0xbadb4062b33c6f3613m1!7e115!4shttps%3A%2F%2Flh5.googleusercontent.com%2F>

Ari Novianto, Vp Arschitecture PT.KAI. Stasiun Dan Balai Yasa.Rev.pdf.

H. Wawancara

Dewi Prihatina, Penghuni rumah Blok D Perumahan Kereta Api Manggarai, 11 September 2017.

Ir. Ika Putra, M.Eng., Ph.D. – ACADSTAFF UGM.

Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D. – ACADSTAFF UGM.

Rusdiati, RT 02 Blpk B Perumahan Kereta Api Manggarai, 11 Juli 2017.

Sujayanto, Pemilik rumah Blok B Perumahan Kereta Api Manggarai, 21 Oktober 2017.